

**PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO PEGADAIAN (KREASI)
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PADA PT PEGADAIAN KANTOR CABANG HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : WAHYU FITRIANI
NPM : 1905170017
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : WAHYU FITRIANI
N P M : 1905170017
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO PEGADAIAN (KREASI) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA PT PEGADAIAN KANTOR CABANG HELVETIA
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM-PENGUJI

Penguji I
(Prof. Dr. WIDYA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA)
Penguji II
(BAIHAQLAMMY, SE., MAk)
Pembimbing
(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si., Ak., CA)

PANITIA UJIAN

Ketua
(Dr. H. JANURI, SE., M.Si., Ak., CA)
Sekretaris
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : WAHYU FITRIANI
N.P.M : 1905170017
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO PEGADAIAN (KREASI) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA PT. PEGADAIAN KANTOR CABANG HELVETIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2024

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dean

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Fitriani
NPM : 1905170017
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (Kreasi) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Helvetia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahan teori variabel, teori antar variabel/ Indikator variabel, fenomena dan pemicu.	21/9 2023	
Bab 2	- Tambahan teori yg terbaru - peneltian terdahulu	21/9 2023	
Bab 3	Populasi dan sampel dibuat tabelnya	21/9 2023	
Bab 4	Buat grafik disetiap tabel, Buat rata-ratanya ditabel angket.	21/3 2024	
Bab 5	1. Analisis dari hasil penelitian 2. Menjawab identifikasi masalah berdasarkan jawaban responden dan teori.	21/3 2024	
Daftar Pustaka	ok.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, sidang Meja Hijau	23/9 2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU FITRIANI
NPM : 1905170017
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO
PEGADAIAN (KREASI) TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) PADA PT PEGADAIAN
KANTOR CABANG HELVETIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2024

Yang membuat pernyataan

Wahyu Fitriani

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO PEGADAIAN (KREASI) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA PT PEGADAIAN KANTOR CABANG HELVETIA

**WAHYU FITRIANI
NPM 1905170017**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : wahyufitriani251@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak yang terdaftar di PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 61 orang Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia

***Kata Kunci : Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dan
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)***

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF PEGADAIAN MICRO CREDIT FINANCING
(KREASI) ON THE DEVELOPMENT OF MICRO SMALL TO
MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) AT PT PEGADAIAN
HELVETIA BRANCH OFFICE***

**WAHYU FITRIANI
NPM 1905170017**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : wahyufitriani251@gmail.com

The aim of this research is to examine and analyze the influence of pawnshop microcredit financing (KREASI) on the development of micro, small and medium enterprises (UMKM). The approach used in this research is an associative approach. The population in this study were all mandatory taxes registered at PT Pegadaian Helvetia Branch Office. The sample in this study using the Slovin formula was 61 people at PT Pegadaian Helvetia Branch Office. Data collection techniques in this research used observation techniques and questionnaires. The data analysis technique in this research uses a quantitative approach using statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of Pegadaian Micro Credit Financing (KREASI) influence the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at PT Pegadaian Helvetia Branch Office

Keywords: Pegadaian Micro Credit Financing (KREASI) and Development of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM)

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (Kreasi) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. PEGADAIAN Kantor Cabang Medan Helvetia**”

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Alm Ayahanda tercinta **Misno** dan Ibunda **Wartik** tercinta yang selalu memberikan do’a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati

mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Assoc Prof Dr. Maya Sari, S.E, M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Saudara – saudara saya yang selalu mendukung dan memberi semangat, ipar rasa saudara kandung yang sangat luar biasa dalam membantu serta mendoakan saya. Sahabat dan teman – teman saya yaitu Dea Amanda, Isnaini Nurhasanah, Frisca Zahira, Chintiya Caroline, Diana Vista, Mahyarani Hildayanti, Sri Ayuni, Maulida Azzahra

11. Dan teman – teman seperjuangan kelas Akuntansi A-Pagi dan kelas Akuntansi A-Malam stambuk 2019 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain

Dalam Skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga Skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2024
Penulis

Wahyu Fitriani
1905170017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Usaha Mikro Kecil Menengah.....	11
2.1.1.1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	11
2.1.1.2. Kelebihan dan Kekurangan Usaha Mikro Kecil Menengah.....	13
2.1.1.3. Indikator Usaha Mikro Kecil Menengah.....	16
2.1.2. Kredit	19
2.1.2.1. Pengertian Kredit.....	19
2.1.2.2. Unsur Unsur Kredit	20
2.1.2.3. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	21
2.1.2.4. Indikator Kredit	21
2.1.2.5 Pengertian Kredit Mikro Kreasi	25
2.1 Penelitian Terdahulu	26
2.2 Kerangka Konseptual	28
2.3 Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian	30
3.2 Definisi Operasional	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31

3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.2. Pembahasan	59
BAB 5 PENUTUP	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dan UMKM.....	7
Tabel 2.1 Pinjaman Kredit Mikro Kreasi.....	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Indikator Variabel	31
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	34
Tabel 3.3 Uji Validitas	35
Tabel 3.3 Uji Realibilitas	36
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2 Umur responden	44
Tabel 4.3 Tingkatan Pendidikan Responden	45
Tabel 4.4 Lama UMKM.....	46
Tabel 4.5 Skor Angket Y	47
Tabel 4.6 Skor Angket X	51
Tabel 4.7 Validitas Konvergen	53
Tabel 4.8 Analisis Konsinten Internal.....	54
Tabel 4.9 Validitas Diskriminan	55
Tabel 4.10 Kolineiritas	56
Tabel 4.11 Hipotesis Pengaruh langsung.....	58
Tabel 4.12. Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mengatasi masalah ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, salah satu langkah strategis adalah menumbuh-kembangkan usaha kecil yang memiliki karakteristik yaitu, teknologi sederhana, serta mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mewujudkan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan. (Hanum, 2014) Salah satu pilar pendukung perekonomian nasional adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki sumbangsiah yang cukup signifikan terhadap pereknomian nasional, disamping itu dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Perkembangan UKM menarik perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan baik pemerintah ataupun masyarakat umum. Pentingnya peran UKM dapat mendorong berbagai upaya peningkatan dan pengembangan UKM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan dengan pemberian kredit modal usaha kepada UKM. (Hani & Fauzi, 2017)

Usaha kecil menengah merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan. Oleh karena kesenjangan pendapatan yang cukup besar masih terjadi antara pengusaha besar dengan usaha kecil dan menengah (UKM), pengembangan daya saing Usaha Kecil, secara langsung merupakan upaya dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, sekaligus mempersempit kesenjangan ekonomi (Saragih & Hafsah, 2017).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut dengan UMKM tersebut turut aktif dalam kegiatan investasi guna mendorong sektor produktif. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) salah satu andalan bagi perekonomian Indonesia. (Julita & Sari, 2015) Berdasarkan dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia ialah UMKM, hal ini dapat menciptakan peluang kerja serta membantu mengurangi pengangguran. UMKM berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, tetapi pengelolaan bisnis UMKM tidaklah mudah. Salah satunya adalah dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Memiliki catatan keuangan merupakan hal yang penting bagian usaha, namun kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang sering mengabaikannya. Padahal mencatat segala pemasukan dan pengeluaran usaha tujuannya agar dapat memantau jalannya bisnis, sehingga dapat diketahui berapa keuntungan yang diperoleh, modal yang sudah terpakai untuk usaha. (Isna Ardila et al., 2022)

Medan merupakan kota yang memiliki jumlah UMKM yang masuk sepuluh besar dari 37 provinsi yang ada di Indonesia dan UMKM di kota Medan semakin berinovasi dan berkreatifitas dalam menggunakan kebermanfaatannya dari kemudahan menggunakan digitalisasi. Dalam hal ini Pemerintah Kota Medan, melalui Dinas Koperasi UKM Kota Medan meluncurkan suatu Program, yaitu program tentang Produk Koperasi UMKM Kota Medan Go Digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan, kemudahan dalam mendapatkan bahan baku produk, serta kemudahan dalam proses pemasaran produk, sehingga berkurangnya kendala yang dihadapi para pelaku UMKM terutama pada masa pandemi COVID-19 (Marpaung et al., 2021).

Di masa pasca pandemi COVID-19 saat ini Indonesia meyakini UMKM bisa dikenal sebagai bisnis yang berusaha untuk tetap kuat dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Ada beberapa alasan mengapa UMKM dapat mempertahankan usahanya dalam situasi ekonomi yang kurang stabil terutama karena produk dan jasa yang dihasilkan UMKM sangat dibutuhkan masyarakat.

Pegadaian adalah salah satu bentuk lembaga pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan rendah yang membutuhkan dana dalam waktu segera. Lembaga pembiayaan pegadaian dibentuk oleh pemerintah berdasarkan peraturan perundang – undang. Usaha pegadaian diatur dalam peraturan pemerintah No. 10 Tahun 1990 tentang pengalihan bentuk perusahaan jawatan pegadaian menjadi Perum Pegadaian. PT Pegadaian (Persero) salah satu BUMN di Indonesia dalam melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Tujuan dari adanya PT. Pegadaian ini untuk mengikuti pelaksanaan dan program dibidang ekonomi melalui penyaluran pinjaman uang atas dasar hukum gadai, hal ini dapat membantu golongan ekonomi lemah khususnya pengusaha kecil, memberikan pinjaman untuk menjalankan usaha dan menambah pendapatan asli daerah karena tugas asli Pegadaian adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan rentenir yang bunganya relatif tinggi. Dengan adanya pegadaian, masyarakat yang kekurangan dana dapat sewaktu-waktu memenuhi kebutuhannya akan uang tunai, karena sesuai dengan namanya pegadaian adalah tempat dimana masyarakat yang membutuhkan dana dapat datang membawa barang jaminan pribadinya dengan

waktu yang cepat, aman, dan mudah. Hal ini sesuai dengan motto pegadaian yaitu mengatasi masalah tanpa masalah (Tasirileleu & Susanto, 2023)

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, sehingga laba dapat mengukur masukan (dalam bentuk beban yang diukur dengan biaya) dan keluaran (dalam bentuk pendapatan yang diperoleh). Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam memanfaatkan dan juga mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. (Rialdy, 2017)

Salah satu solusi atau cara yang dapat dilakukan para pengusaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan menggunakan produk pembiayaan yang ada pada lembaga keuangan bank maupun non bank. Dengan adanya keberadaan Pegadaian yang menyediakan produk Pembiayaan bagi para pengusaha usaha mikro dan menengah dengan sebutan KREASI, maka akan sangat membantu para pengusaha kecil dan menengah dalam memperoleh dana untuk perkembangan usahanya. KREASI adalah produk pembiayaan bagi pengusaha kecil dan menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB dan Emas. Kendaraan tetap di kembalikan kepada pemiliknya sehingga dapat digunakan kembali dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Dalam pemberian pembiayaan tentu saja tidak terlepas dari penilaian data-data dan survey supaya dalam pemberian pembiayaan, merasa yakin bahwa nasabahnya mampu mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Pembiayaan yang diberikan oleh pihak pegadaian adalah 1% untuk modal pinjaman selama 15 hari, pinjaman tersebut di angsur secara bulanan 12, 18, 24, dan 36, usaha yang

dijalankan telah berjalan selama 1 (satu) tahun, dan nasabah dapat melakukan proses bisnis KREASI ini dengan sangat mudah dan cepat dengan prosedur yang sangat sederhana yaitu dengan menunjukkan bukti identitas diri dan barang bergerak sebagai jaminan. Dilihat dari perkembangan hari ke hari, minat nasabah dalam melakukan kegiatan bisnis KREASI ini semakin meningkat.

Kehadiran PT. Pegadaian (Persero) di masyarakat sangat tepat karena dapat membantu golongan masyarakat yang kurang beruntung dalam menghadapi persaingan pasar. Bagaimana pun sehatnya persaingan pasar, kemampuan pelaku ekonomi untuk memanfaatkan pasar pasti berbeda. Perbedaan ini ditentukan antara lain oleh penguasaan mereka atas jumlah dan kualitas faktor produksi. Dalam kondisi seperti ini PT. Pegadaian (Persero) menjadi penting karena dapat menyediakan dana dengan sistem yang bersifat khusus yang sesuai dengan kondisi mereka. Dengan motto “ mengatasi masalah tanpa masalah” PT. Pegadaian (Persero) akan memberikan pinjaman modal atau kredit dengan syarat-syarat yang sangat mudah dan proses cepat (Faramita & Tanjung, 2019).

Tetapi walaupun proses yang digunakan sangat mudah dan cepat, sampai sekarang masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana cara mengajukan kredit mikro di PT. Pegadaian, bahkan masyarakat masih enggan untuk menggunakan jasa PT. Pegadaian guna memperoleh modal pinjaman. Mereka berfikir proses yang digunakan oleh PT. Pegadaian dalam pemberian kredit mikro kepada masyarakat sangat rumit dan berbelit seperti lembaga-lembaga keuangan yang lainnya. Dari uraian tersebut, sesuai dengan misi PT. Pegadaian yaitu sebagai suatu lembaga yang ikut meningkatkan perekonomian dengan cara memberikan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai kepada

masyarakat kecil, agar terhindar dari praktek pinjaman uang dengan bunga yang tidak wajar

Peran pegadaian untuk membantu dan melayani kebutuhan masyarakat berskala kecil sangat membantu pertumbuhan ekonomi. Sebagai lembaga keuangan non-bank yang bergerak di bidang jasa pembiayaan, dengan tugas utamanya yaitu menyalurkan pembiayaan gadai. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok lembaga keuangan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana. Dalam hal ini, PT. Pegadaian memberikan kredit pada masyarakat yang membutuhkan dana untuk mencukupi kehidupan sehari-hari dan juga untuk pengembangan usaha. Adapun tujuan dari PT. Pegadaian itu membantu golongan ekonomi lemah khususnya pengusaha kecil, memberi pinjaman guna menjalankan usaha-usahanya. PT. Pegadaian juga memiliki pembiayaan. Salah satunya produk kredit yang diberikan adalah pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dalam menentukan pemberian kredit KREASI, Pegadaian Cabang Medan Utama sebagai lembaga pembiayaan dipengaruhi oleh berbagai macam kondisi internal maupun kondisi eksternal, hal ini untuk meminimalisasi resiko terjadinya kredit bermasalah, karena untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan pemberian kredit yang diberikan, termasuk penggunaan dan pengembalian kredit. Faktor internal ini dapat dilihat bagaimana pihak Pegadaian dapat mengelola dengan baik dalam pemberian kreditnya dengan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition Of Economy*).

Tabel. 1.1
Perkembangan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dan UMKM
PT. Pegadaian Cabang Helvetia Periode 2018-2022

Tahun	Pembiayaan kreasi	Jumlah UMKM
2018	Rp 3,097,465,002	194 UMKM
2019	Rp 6,847,508,435	238 UMKM
2020	Rp 7,666,132,519	269 UMKM
2021	Rp 3,261,367,468	177 UMKM
2022	Rp 2,331,198,035	157 UMKM

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Helvetia

Tabel. 1.2
Pinjaman Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dan UMKM
PT. Pegadaian Cabang Helvetia Tahun 2022

Tingkat Pinjaman	Jumlah UMKM
Rp 10.100.000 - Rp 50.000.000	97 UMKM
Rp 50.100.000 - Rp 100.000.000	44 UMKM
Rp 100.100.000 - Rp 500.000.000	16 UMKM
Jumlah	157 UMKM

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Helvetia

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pemberian kredit di PT. Pegadaian Cabang Helvetia pada tahun 2018 sebesar Rp 3,097,465,002, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 6,847,508,435, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 7,666,132,519, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp 3,261,367,468 dan tahun 2022 juga mengalami penurunan kembali menjadi Rp 2,331,198,035, hal ini dikarenakan semakin sedikitnya nasabah yang mengajukan pinjaman di PT. Pegadaian Cabang Helvetia.

PT. Pegadaian (Persero) telah menyalurkan kredit mikro sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah di tetapkan yaitu mulai dari pengenalan dan pendekatan calon debitur, tahap permohonan kredit mikro, pengidentifikasi data.

Setelah dilakukan identifikasi data oleh bagian kredit, maka dapat dipertimbangkan untuk dilakukan atau ditolak. Mempertimbangkan harus melengkapi informasi yang diperlukan dari nasabah. Setelah dilakukan wawancara, bagian kredit melakukan peninjauan langsung kepada si debitur. Setelah itu bagian kredit melakukan analisa terhadap debitur apakah kredit yang akan diberikan disetujui atau tidak. Jika disetujui calon debitur akan diberikan surat persetujuan kredit oleh bagian kredit, kemudian membuat perjanjian kredit dan pengikat agunan / jaminan. Jika tidak disetujui, maka bagian kredit membuat surat penolakan dan dikembalikan kepada nasabah

Banyaknya prosedur yang harus dilakukan seperti penyiapan kelengkapan berkas semua yang harus jelas (Usaha adalah milik Pemohon / an. Pemohon, Usaha sudah berjalan efektif minimal 1 tahun, mempunyai legalitas usaha (SIUP/SITU/Surat Keterangan Usaha). Pembiayaan usaha mikro bagi orang yang punya usaha ritel dan bukan pekerjaan yang bersifat borongan. Usaha yang dapat disurvei pada suatu waktu dan menjalankan usaha secara kontinuitas, bukan pekerjaan yang terputus-putus dan minimal usaha sudah berjalan 1 tahun. Dan proses yang membutuhkan waktu lama hampir sebulan lamanya

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Semakin sedikitnya UMKM yang mengajukan pembiayaan kredit mikro (Kreasi) kepada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia
2. Lamanya proses pengajuan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) membuat nasabah beralih ke tempat peminjaman lain seperti Bank.
3. UMKM yang semakin menurun setiap tahunnya karena dampak covid 19 sehingga banyak UMKM yang tutup

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah ada Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia”

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
 - b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyebutkan: “Usaha Mikro adalah usaha Produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang”. Kredit mikro adalah pinjaman dalam jumlah kecil untuk orang miskin dengan tujuan mereka bisa berwirausaha. Kredit mikro ditujukan untuk orang-orang yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap, dan riwayat kredit yang terpercaya, serta tidak mampu untuk memperoleh kredit biasa. Kredit mikro merupakan bagian dari keuangan mikro, suatu layanan keuangan untuk membantu orang-orang miskin

Menurut TAP MPR No.XVI/MPR/RI/1998 berkaitan dengan kebijakan ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi usaha mikro kecil dan menengah sebagai pilar utama ekonomi nasional harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada

nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap (Hafsah & Hanum, 2021).

Selain itu definisi UMKM diberikan oleh Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 yang saat ini berubah menjadi UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah ditemukan pengertian bahwa Usaha Mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro menurut undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha ekonomi produksi yang dimiliki dan dikendalikan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/cabang perusahaan secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari perusahaan dari suatu usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil dari penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (Dahrani et al., 2022). Para pelaku usaha UMKM juga harus mampu memanfaatkan dan meningkatkan pemahaman akuntansi demi mendukung perkembangan UMKM itu sendiri. (Fitriani et al., 2023)

Menurut (Rialdy & Hasibuan, 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai unit usaha masyarakat harus mampu berinovasi dan menjawab tantangan zaman

Berdasarkan Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat dan Gubernur Bank Indonesia tentang Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Pembangunan Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa kredit mikro adalah

kredit yang diberikan pada nasabah usaha mikro baik langsung maupun tidak langsung, yang dimiliki dan dijalankan oleh penduduk miskin dengan kriteria penduduk miskin menurut BPS dengan plafon maksimal Rp 50 juta

2.1.1.2 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Dengan ukuran yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi usaha mikro kecil dan menengah memiliki berbagai keunggulan terutama dalam hal pendirian dan pengoperasian. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perputaran perekonomian negara bukan hanya karena mereka benih untuk pertumbuhan perusahaan besar tetapi juga karena mereka memberikan layanan tertentu kepada orang yang dianggap menguntungkan bagi perusahaan besar.

1. Kelebihan UMKM

Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM yaitu :

- a. Memiliki bidang usaha khusus Pemilik UMKM dalam pengembangan usahanya memiliki kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif yang terlihat dari produk yang mereka buat.
- b. Berpotensi menciptakan lapangan kerja Penciptaan usaha mikro kecil dan menengah membantu menarik tenaga kerja khusus di sekitar UMKM, tidak dapat disangkal bahwa keberadaan UMKM sangat membantu masyarakat kecil mencari pekerjaan.
- c. Fleksibilitas operasional Usaha mikro kecil dan menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang terdiri dari beberapa orang masing-masing orang memiliki kesempatan untuk membuat keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasionalnya sehari-hari.

- d. Memiliki kebebasan untuk menentukan harga jual. Penilaian yang dilakukan oleh UMKM harus konsisten dengan tujuan yang ditetapkan dan merupakan kombinasi dari banyak faktor termasuk biaya tingkat, permintaan pada harga pasar dan keuntungan yang diinginkan oleh UMKM.
 - e. Mampu berinovasi secara cepat Usaha yang dilakukan oleh UMKM memungkinkan para pelaku usaha dengan mudah mengkomunikasikan ide-idenya tanpa kendala birokrasi atau hierarki yang harus disampaikan dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif bahkan ide-ide kreatif dan inovatif dapat segera diproses untuk diluncurkan.
2. Kelemahan UMKM Usaha mikro, kecil dan menengah

Selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan yang menjadikan pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Adapun beberapa kelemahan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu sebagai berikut :

- a. Sulitnya Pemasaran Hasil studi lintas negara yang dilakukan oleh James dan Akaraneer (1988) di beberapa negara ASEAN menyimpulkan bahwa salah satu aspek terkait masalah pemasaran yang biasa dihadapi oleh para pengusaha UMKM adalah tekanan persaingan baik di dalam negeri dengan produk sejenis dari produsen lain dan importir skala besar serta pasar ekspor.
- b. Keterbatasan Finansial UMKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam hal pembiayaan antara lain: permodalan (modal awal maupun modal kerja) dan pembiayaan jangka panjang untuk

penanaman modal yang sangat dibutuhkan pertumbuhan produksi jangka panjang.

- c. Keterbatasan SDM Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) juga menjadi salah satu masalah serius bagi UMKM di Indonesia terutama dalam aspek kewirausahaan, manajemen teknik produksi, pengembangan produk, kontrol kualitas , akuntansi , permesinan, organisasi, pengolahan data, teknik pemasaran dan riset pasar. Semua keterampilan ini diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi serta meningkatkan pangsa pasar dan menembus pasar baru.
- d. Masalah Bahan Baku Keterbatasan bahan baku dan input lainnya juga sering menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan produksi atau kelangsungan produksi UMKM di Indonesia. Khususnya pada masa krisis seperti saat ini banyak sentral Usaha Kecil dan Menengah mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku atau input lainnya karena harga rupiah menjadi sangat mahal akibat nilai tukar terdepresiasi terhadap dolar AS.
- e. Keterbatasan Teknologi Berbeda dengan negara maju, UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi tradisional berupa mesin tua atau alat produksi manual. Keterbelakangan teknologi tidak hanya membuat lemah dalam produksi dan efisiensi dalam proses produksi, tetapi kualitas produk yang dihasilkan juga rendah dan daya saing UMKM Indonesia dengan produksi Pasar global

2.1.1.3 Indikator UMKM

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.

Para peneliti (Kim dan Choi 1994, Lee dan Miller 1996, Lou 1999, Miles at all 2000, Hadjimanolis 2000) menganjurkan peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan sebagai pengukuran perkembangan usaha.

Adapun indikator yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambahkan kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis.¹⁵ Modal usaha terdiri dari tiga macam, yaitu:

a. Modal Sendiri Modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri.

Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, dan lain sebagainya.

- b. Modal Asing (Pinjaman) Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Sumber dana dari modal asing yaitu pinjaman dari perbankan dan pinjaman dari lembaga keuangan non bank seperti koperasi, pegadaian, atau lembaga pembiayaan.
- c. Modal Patungan Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal orang lain.

2. Omzet Penjualan

Kata omzet berarti jumlah, sedangkan penjualan kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. Penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang dan jasa kebutuhan yang telah dihasilkannya kepada mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga omzet penjualan berarti jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

3. Keuntungan Usaha

Secara teoritis tujuan utama perusahaan adalah untuk memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) guna mendapatkan manfaat (benefit) darinya, dalam pengertian komersial manfaat bisa berupa manfaat negatif yang sering diistilahkan rugi (loss) atau manfaat positif yang sering disebut sebagai untung (positif). Ukuran yang sering kali digunakan untuk

menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya.

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau man power adalah kelompok penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari (1) golongan yang bekerja, dan (2) golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari (1) golongan yang bersekolah, (2) golongan yang mengurus rumah tangga, (3) golongan lain-lain atau menerima pendapatan. Ketiga golongan dalam kelompok angkatan kerja ini sewaktu-waktu dapat menawarkan jasa untuk bekerja. Oleh karena itu kelompok ini sering juga dinamakan sebagai potensial labour force.¹⁸ Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun untuk anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.

5. Cabang Usaha

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata cabang jika dipadankan dengan kata kantor memiliki pengertian satuan usaha (kedai, toko), lembaga perkumpulan, kantor, dan sebagainya yang merupakan bagian

dari satuan yang lebih besar. Cabang juga berarti terpecah, tidak terpusat pada satu saja

2.1.2 Kredit

2.1.2.1 Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari Bahasa latin *creditus* yang merupakan bentuk past participle dari kata *credere* yang berarti to trust (faith). Kata trust itu sendiri berarti kepercayaan. Maksudnya, memberikan kepercayaan kepada nasabah bahwa kredit telah disalurkan pasti dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan bagi penerima kredit berarti menerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan jangka waktu.

Menurut (Tobing, 2018) Dapat dikatakan dalam hubungan ini bahwa kreditur dalam hubungan prekreditasi dengan debitur mempunyai kepercayaan bahwa debitur dalam waktu dan dengan syarat-syarat yang telah disetujui bersama, dan dapat mengembalikan (membayar kembali) kredit yang bersangkutan

Menurut (Kasmir, 2018) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak meminjam melunasi uangnya setelah jangka tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut (Detyena & Dona, 2023) pengertian kredit adalah : Kredit merupakan kemampuan untuk melakukan sebuah pembelian untuk melakukan suatu pinjaman dengan sebuah janji, maka pembayaran tersebut dilakukan pada jangka waktu yang telah disepakat

2.1.2.2. Unsur Unsur Kredit

Menurut (Tobing, 2018) Pemberian kredit berarti memberikan kepercayaan kepada debitur oleh kreditur walaupun kepercayaan tersebut mengandung risiko yang tinggi, karena itu dalam pemberian kredit terdapat beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut antara lain :

1. Kepercayaan

Merupakan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikannya akan diterima kembali dalam jangka waktu tertentu di kemudian hari. Hubungan antara kreditur dengan debitur mempunyai sifat hubungan kepercayaan yang membebankan kewajiban kepercayaan (fiduciary obligations) kepada bank terhadap debiturnya, maka masyarakat bisnis dan perbankan Indonesia telah melihat pula hubungan kepercayaan.

2. Waktu

Merupakan jangka waktu antara masa pemberian kredit dan masa pengembalian kredit. Di sini terkandung arti bahwa nilai uang pada waktu pemberian kredit adalah lebih tinggi dari pada nilai uang yang akan diterima pada waktu pengembalian kredit dikemudian hari.

3. *Degree Of Risk*

Yaitu adanya tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat jangka waktu yang memisahkan antara pemberian dan pengembalian kredit di kemudian hari.

4. Prestasi yang diberikan

Adalah suatu prestasi yang dapat berupa barang, jasa atau uang. Dalam perkembangan prekreditasi di alam modern, maka yang dimaksud dengan prestasi dalam pemberian kredit adalah uang.

2.1.2.3. Tujuan Dan Fungsi Kredit

Menurut (Kasmir, 2018) Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit, antara lain :

1. Mencari keuntungan

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada debitur.

2. Membantu usaha debitur

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha debitur yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor

2.1.2.4. Indikator Dalam Pemberian Kredit

Jaminan kredit yang diberikan debitur kepada bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet akibat suatu musibah, akan tetapi, apabila suatu kredit diberikan telah dilakukan penelitian secara

mendalam, sehingga debitur sudah dikatakan layak untuk memperoleh kredit, fungsi jaminan kredit hanyalah untuk berjaga-jaga. Oleh karena itu, dalam pemberian kreditnya bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar (Kasmir, 2018). Artinya, sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai prinsip untuk mendapatkan keyakinan tentang debiturnya.

Menurut (Kasmir, 2018) adapun Indikator yang terkandung dalam pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa. Benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani dicairkan. Oleh karena itu, sebelum kredit dicairkan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan terlebih dahulu secara mendalam tentang kondisi nasabah. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan bagi bank untuk menyalurkan dananya kepada pihak pemohon kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bahwa dana yang diberikan akan kembali sesuai dengan kesepakatan.

2. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibanya masing-masing. Kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dicairkan

Menurut (Tobing, 2018) Dalam praktik perbankan dikenal beberapa Indikator yang digunakan dalam pemberian kredit pada debitur. Indikator tersebut, antara lain

1. Prinsip kepercayaan

Maksudnya bahwa kredit merupakan kepercayaan kreditur bagi debitur, sekaligus kepercayaan bahwa debitur akan mengembalikan hutangnya.

2. Prinsip kehati-hatian

Merupakan salah satu konkreasi dari prinsip kepercayaan dalam suatu pemberian kredit.

3. Prinsip 5C

- a. Watak (*character*), yaitu kepribadian, moral dan kejujuran pemohon kredit.
- b. Modal (*capital*), yaitu modal dari pemohon kredit, yang untuk mengembangkan usahanya memerlukan bantuan bank.
- c. Kemampuan (*capacity*), yaitu kemampuan untuk mengendalikan, memimpin, menguasai bidang usahanya, kesungguhan dan melihat

perspektif masa depan, sehingga usaha pemohon berjalan dengan baik dan memberikan untung (*rendable*)

- d. Kondisi ekonomi (*condition of economic*), yaitu situasi ekonomi pada waktu dan jangka waktu tertentu, di mana kredit diberikan bank pada pemohon.
- e. Jaminan (*collateral*), adalah kekayaan yang dapat diikat sebagai jaminan, guna kepastian pelunasan di belakang hari, kalau penerima kredit tidak melunasi hutangnya.

4. Prinsip 5P

- a. Para pihak (*party*), dilakukan penggolongan calon debitur yang dibagi dalam beberapa golongan berdasarkan character; capacity, dan capital;
- b. Tujuan (*purpose*), maksudnya analisis tentang tujuan penggunaan kredit yang telah disampaikan oleh calon debitur
- c. Pembayaran (*payment*), artinya sumber pembayaran dari calon debitur;
- d. Perolehan laba (*profitability*), yaitu penilaian terhadap kemampuan calon debitur untuk memperoleh keuntungan dalam usahanya
- e. Perlindungan (*protection*) merupakan analisis terhadap sarana perlindungan terhadap kreditur.

5. Prinsip 3 R

- a. *Return* merupakan penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh perusahaan peminjam setelah memperoleh kredit.
- b. *Repayment* adalah memperhitungkan kemampuan, jadwal dan jangka waktu pembayaran kredit oleh debitur, tetapi perusahaannya tetap berjalan.

- c. *Risk bearing ability* adalah besarnya kemampuan perusahaan debitur untuk menghindari risiko dan apakah risiko perusahaan debitur besar atau kecil

2.1.2.5. Pengertian Kredit Mikro Kreasi

Kredit usaha mikro adalah pinjaman yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja. Tujuan untuk membantu modal kerja usaha bagi mereka yang memiliki keinginan dan mengembangkan usaha dan mendapatkan penghasilan yang berguna untuk kehidupan

Menurut (Tasirileleu & Susanto, 2023) Kredit Mikro adalah “Kredit atau pembiayaan dari Bank untuk investasi dan modal kerja bagi nasabah usaha mikro, baik langsung maupun tidak langsung yang memiliki dan dijalankan oleh penduduk miskin atau mendekati miskin dengan kriteria penduduk miskin menurut menurut BPS dengan flafond kredit maksimal Rp. 50.000.000”

Tabel. 2.1.

Pinjaman Kredit Mikro Kreasi

Pinjaman	Adm	Jangka Waktu (Bulan)	Sewa Modal
Rp 10.100.000 - Rp 50.000.000	1 %	12,18,24,36	1,15 %
Rp 50.100.000 - Rp 100.000.000	1 %	12,18,24,36	1,05 %
Rp 100.100.000 - Rp 500.000.000	0,5 %	12,18,24,36,48, 60	1 %

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Helvetia

Persyaratan :

1. Pas Foto
2. Fotocopy kartu tanda penduduk (KTP) calon nasabah dan pasangan
3. Fotocopy Kartu Keluarga (KK)

4. Surat keterangan domisili (jika ada)
5. Fotocopy STNK
6. Fotocopy BPKB
7. Fotocopy Bukti Hak Pemakaian Tempat Usaha (Untuk Jaminan SHPTU)
8. Fotocopy Surat nikah /surat cerai
9. Fotocopy Pajak Bumi Bangunan (PBB)
10. Fotocopy Rekening Listrik
11. Surat Keterangan Usaha (SKU)
12. NPWP Bagi pinjaman diatas Rp 50.000.000

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan Skripsi skripsi ini penulis melampirkan beberapa referensi penelitian terlebih dahulu. Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	(Wanita & Pratiwi, 2021)	Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19	“Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) PT. Pegadaian Kota Palu”, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM	Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah
2	(Darmawati & Abdullah, 2019)	Pengaruh Pembiayaan Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Pada Pegadaian Di Kota Tarakan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan produktif pada PT. Pegadaian Tarakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Jurnal Ilmu Ekonomi

			peningkatan pendapatan usaha nasabah di kota Tarakan	
3	(Rachmawati & Yasin, 2022)	Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2	Pengaruh produk pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia ini berperan dalam memberikan modal pada UMKM dalam rangka mengembangkan UMKM	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam
4	(Anggraeni et al., 2013)	Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor	Akses UMKM BMT terhadap perbankan jauh lebih kecil dibandingkan responden kontrol. Sebagian besar UMKM BMT menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan komplementer dengan perbankan formal (66,67 persen). Rata-rata jumlah pinjaman dan simpanan responden BMT lebih kecil dari UMKM kontrol yaitu Rp 2,92 juta dan Rp 11,94 juta	Al-Muzara'ah
5	(Hukari, 2014)	Pengaruh Kredit Kreasi Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Nasabah Pada PT. Pegadaian Cabang Sungai Durian Kabupaten Sintang	hasil bahwa kredit kreasi memberikan pengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah dengan nilai perkembangan sebelum dan sesudah menerima kredit terdiri dari perkembangan tenaga kerja sebesar (32,38 %), perkembangan asset usaha sebesar (39,25 %), perkembangan modal usaha sebesar (32,22 %) dan perkembangan keuntungan usaha nasabah setelah menerima kredit kreasi sebesar (35,86 %).	Jurnal Pembangunan dan Pemerataan

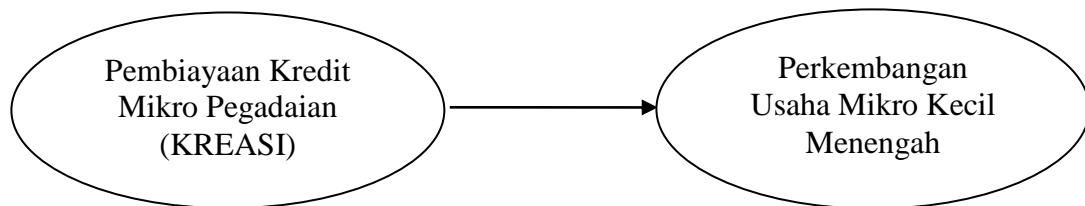
2.3. Kerangka Konseptual

Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (Kreasi) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia jasa (Ningsih & Saragih, 2020)

Kredit modal kerja memiliki fokus utama untuk mendukung kemajuan usaha nasabah pengusaha kecil dan menengah untuk terus mengembangkan bisnis mereka melalui berbagai Kredit Modal Kerja yang disediakan. Kredit modal kerja diberikan untuk jangka waktu maksimal 1 tahun dengan jaminan usaha itu sendiri. Kredit modal kerja disebut juga dengan usaha modal kerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan menengah), kredit modal kerja ini tentu saja menguntungkan kedua belah pihak, untuk mencapai suatu kemajuan nasabah juga yang memberikan dana usaha. (Tasirileleu & Susanto, 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Karsa et al., 2023), (Ammy, 2021), (Alpi & Ammy, 2017), (Astuty, 2016) dan (Wanita & Pratiwi, 2021) menyebutkan Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

“Ada Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia”

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dalam perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian di mana pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan kepada ukuran-ukuran kuantitatif variabel seperti angket, tes dan pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Y)	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai unit usaha masyarakat harus mampu berinovasi dan menjawab tantangan zaman Menurut (Rialdy & Hasibuan, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Usaha 2. Omzet Penjualan 3. Keuntungan Usaha 4. Tenaga Kerja 5. Cabang Usaha 	Ordinal
Pembiayaan Kredit (X)	Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak meminjam melunasi uangnya setelah jangka tertentu dengan pemberian bunga Menurut (Kasmir, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Helvetia Kota Medan

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Mei 2024.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023 dan 2024																							
		Juli				Agt-Nov				Des				Jan-Mar				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian	■																							
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■													
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi Proposal																								
7	Penyusunan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2019) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM yang menerima dana Kreasi dari Pegadaian Cabang Helvetia yang berjumlah 157 UMKM.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi Suryani & Hendrayani, (2015). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2019) Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan. sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung $n = \frac{157}{1 + 157 \times 0,1^2} = 61,08 = 61 \text{ UMKM}$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

1. **Daftar Pertanyaan** (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu UMKM yang menerima dana Kreasi dari Pegadaian Cabang Helvetia yang berjumlah 61 UMKM

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Memuaskan	5
Memuaskan	4
Kurang Memuaskan	3
Tidak Memuaskan	2
Sangat Tidak Memuaskan	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar

hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018). Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Tabel 3.4 Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)	Y.1	0,677	0,3610	Valid
	Y.2	0,807	0,3610	Valid
	Y.3	0,779	0,3610	Valid
	Y.4	0,796	0,3610	Valid
	Y.5	0,905	0,3610	Valid
	Y.6	0,607	0,3610	Valid
	Y.7	0,622	0,3610	Valid
	Y.8	0,738	0,3610	Valid
	Y.9	0,728	0,3610	Valid
	Y.10	0,651	0,3610	Valid
	Y.11	0,776	0,3610	Valid
	Y.12	0,819	0,3610	Valid
	Y.13	0,686	0,3610	Valid
	Y.14	0,710	0,3610	Valid
	Y.15	0,778	0,3610	Valid
	Y.16	0,752	0,3610	Valid
Pembiayaan Mikro Kredit Pegadaian (KREASI) (X)	X.1	0,770	0,3610	Valid
	X.2	0,694	0,3610	Valid
	X.3	0,725	0,3610	Valid
	X.4	0,646	0,3610	Valid
	X.5	0,718	0,3610	Valid
	X.6	0,715	0,3610	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3610 maka semua indikator pada variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Pembiayaan Mikro Kredit Pegadaian (KREASI) lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.3610 maka semua indikator pada variabel Digitalisasi Pajak dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* > 0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	0,938	Realibilitas Baik
2	Pembiayaan Mikro Kredit Pegadaian (KREASI)	0,801	Realibilitas Baik

1. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,938 > 0,600$ maka variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah reliabel
2. Pembiayaan Mikro Kredit Pegadaian (KREASI) memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,801 > 0,600$ maka variabel Digitalisasi Pajak adalah reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah

residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*), yakni
 - a. validitas konvergen (*Convergent Validity*);
 - b. realibilitas dan validitas konstruk (*Construct Reliability And Validity*);
 - c. validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)
2. Analisis model struktural (*Inner Model*), yakni
 - a. Koefisien determinasi (*R-Square*);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*Path Estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, , nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. Discriminant Validity

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya.

Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *Squareroot Of Average Variance Extracted* (AVE).

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *View Latent Variable Coefficient*. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*Inner Relation, Structural Model Dan Substantive Theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah

memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten

independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015).

2. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y), dan 4 pernyataan untuk Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian KREASI (X). Angket yang disebar ini diberikan kepada 61 orang responden UMKM pembiayaan KREASI di PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

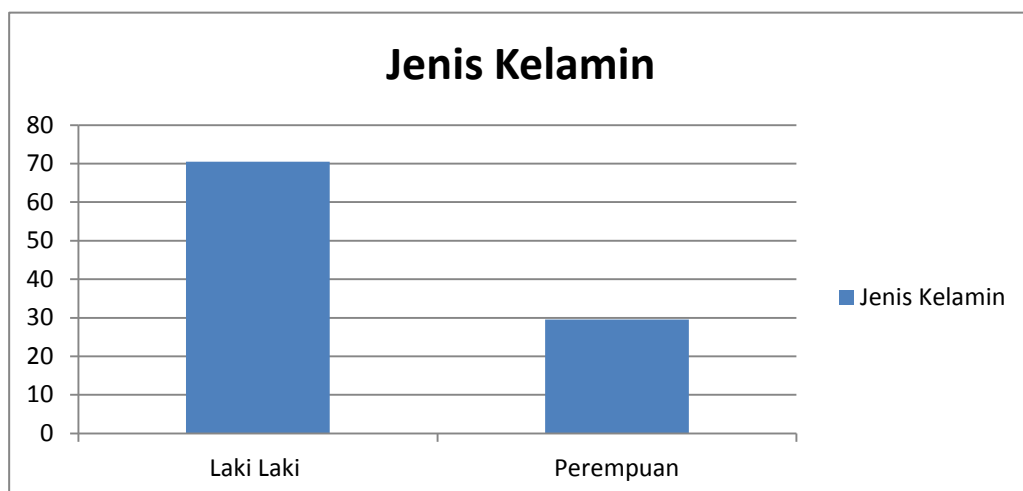
4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	43	70.49 %
2	Perempuan	18	29.51 %
TOTAL		61	100 %

Sumber : Data Diolah 2024



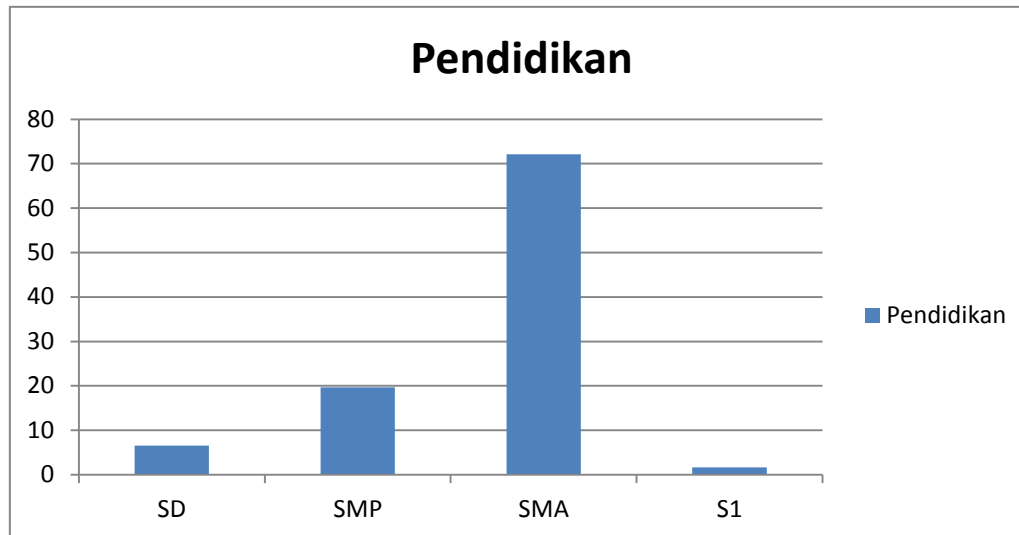
Dari tabel dan grafik diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 43 (70,49%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 18 (29,51%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki laki pada UMKM pengguna KREASI di PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2. Tingkatan Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	4	6.56 %
2	SMP	12	19.67 %
3	SMA	44	72.13 %
4	S1	1	1,64 %
TOTAL		61	100 %

Sumber : Data Diolah 2024



Dari tabel dan grafik diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari yang berlatar belakang pendidikan, pendidikan SD sebanyak 4 orang (6,56%), pendidikan SMP sebanyak 12 orang (19,67 %), pendidikan SMA sebanyak 44 orang (72,13%) dan pendidikan Strata-1 yaitu sebanyak 1 orang (1,64%). Dengan

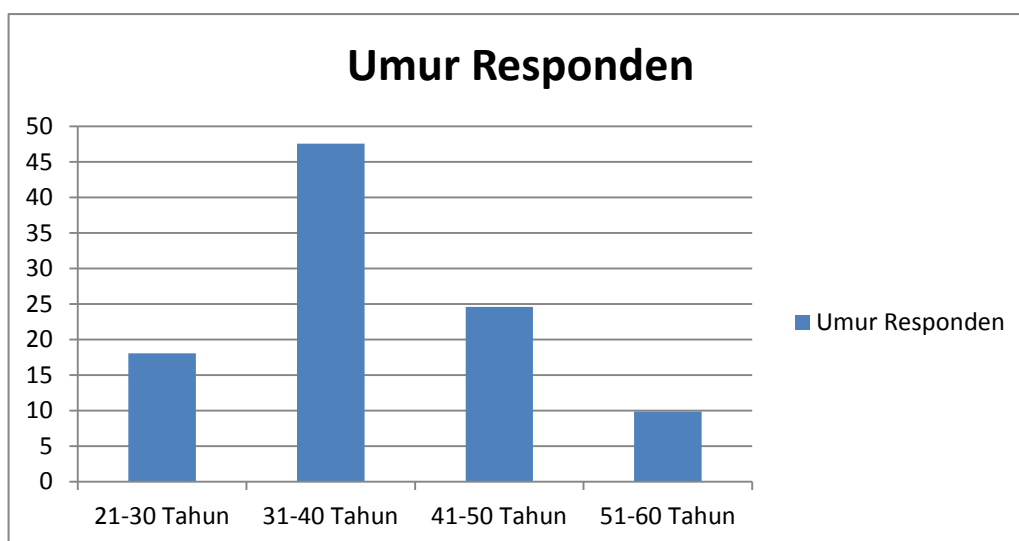
demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berlatar belakang pendidikan SMA pada UMKM pengguna KREASI di PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia .

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21 – 30 Tahun	11	18,03 %
2	31 – 40 Tahun	29	47,54 %
3	41 - 50 Tahun	15	24,59 %
4	51 - 60 Tahun	6	9,84 %
TOTAL		61	100 %

Sumber : Data Diolah 2024



Dari tabel dan grafik diatas bisa dilihat bahwa responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 11 orang (18,03 %), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 29 orang (47,54%), berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 15 orang (24,59%), dan yang berumur lebih 51-60 tahun sebanyak 6 orang (9,843 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur rentang waktu 31 sampai

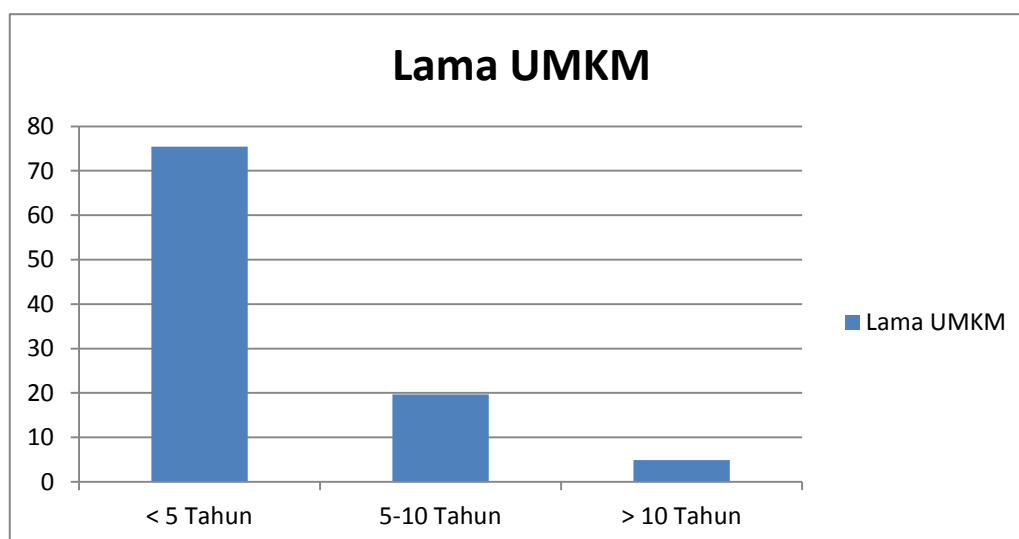
40 tahun pada pengguna di UMKM pengguna KREASI pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia.

4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Lama UMKM

Tabel 4.4
Lama UMKM Responden

No	Lama UMKM	Jumlah	Persentase
1	< 5 Tahun	46	75,41 %
2	5 - 10 Tahun	12	19,67 %
3	> 10 Tahun	3	4,92 %
TOTAL		61	100 %

Sumber : Data Diolah 2024



Dari tabel dan grafik diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari responden yang lama UMKM nya < 5 tahun sebanyak 46 orang (75,41%), lama UMKM nya 5-10 tahun sebanyak 12 orang (19,67%), dan lama lama UMKM nya lebih 10 tahun yaitu sebanyak 3 orang (4,92%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang lama UMKM nya kurang dari 5 tahun pada UMKM pengguna KREASI di PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia.

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.3.1 Variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)

Berdasarkan penyebaran angket UMKM pengguna KREASI pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)**

Alternatif Jawaban Dan Skor									
No	Item Pernyataan		SM	M	KM	TM	STM	Jumlah	Rata Rata
1	Modal usaha saya didapatkan dari penyedia kredit formal	F	28	24	6	1	2	61	51,6
		%	45,9	39,34	9,84	1,64	3,28	100	84,59
2	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat	F	44	10	4	2	1	61	55,4
		%	72,13	16,39	6,56	3,28	1,64	100	90,82
3	Besarnya bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha	F	31	19	6	4	1	61	51,6
		%	50,82	31,15	9,84	6,56	1,64	100	84,59
4	Saya selalu mendapatkan omzet penjualan saya dari hasil kerja keras	F	31	21	6	2	1	61	52,4
		%	50,82	34,43	9,84	3,28	1,64	100	85,90
5	Harga terjangkau dan kualitas terjamin	F	22	30	6	1	2	61	50,4
		%	36,07	49,18	9,84	1,64	3,28	100	82,62
6	Produk yang dijual adalah yang paling diminati oleh konsumen	F	21	33	4	1	2	61	50,6
		%	34,43	54,1	6,56	1,64	3,28	100	82,95
7	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap keuntungan usaha agar usaha dapat berkembang	F	30	21	6	3	1	61	51,8
		%	49,18	34,43	9,84	4,92	1,64	100	84,92
8	Besarnya laba yang saya	F	27	23	6	4	1	61	50,8

	dapatkan telah sesuai dengan keinginan dan target setiap bulannya	%	44,26	37,7	9,84	6,56	1,64	100	83,28
9	Laba usaha yang saya peroleh mampu meningkatkan taraf hidup	F	29	26	4	1	1	61	52,8
		%	47,54	42,62	6,56	1,64	1,64	100	86,56
10	Saya memiliki tenaga kerja yang saya kerjakan untuk membantu usaha saya	F	35	14	6	5	1	61	52
		%	57,38	22,95	9,84	8,2	1,64	100	85,25
11	Saya selalu membantu para karyawan jika banyak pelanggan	F	26	24	7	2	2	61	50,6
		%	42,62	39,34	11,48	3,28	3,28	100	82,95
12	Tenaga kerja saya sangat diandalkan dalam usaha saya	F	24	22	8	6	1	61	49
		%	39,34	36,07	13,11	9,84	1,64	100	80,33
13	Saya berkeinginan memiliki cabang usaha akan tetapi terkendala oleh masalah dana modal	F	28	23	5	3	2	61	51
		%	45,9	37,7	8,2	4,92	3,28	100	83,61
14	Untuk membuka cabang, saya mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk membuka cabang usaha saya	F	21	29	7	2	2	61	49,6
		%	34,43	47,54	11,48	3,28	3,28	100	81,31
15	Untuk membuka cabang, saya mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk membuka cabang usaha saya	F	23	28	6	3	1	61	50,4
		%	37,7	45,9	9,84	4,92	1,64	100	82,62

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah:

1. Jawaban responden Modal usaha saya didapatkan dari penyedia kredit formal, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (45,90%).

2. Jawaban responden Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (72,13%).
3. Jawaban responden Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (50,82%).
4. Jawaban responden Saya selalu mendapatkan omzet penjualan saya dari hasil kerja keras saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (50,82%).
5. Jawaban responden Harga terjangkau dan kualitas terjamin, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (49,18%).
6. Jawaban responden Produk yang dijual adalah yang paling diminati oleh konsumen, mayoritas menjawab setuju sebanyak 33 orang (54,1%).
7. Jawaban responden Saya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap keuntungan usaha agar usaha dapat berkembang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (49,18%).
8. Jawaban responden Besar laba yang saya dapatkan telah sesuai dengan keinginan dan target setiap bulannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (44,26%).
9. Jawaban responden Laba usaha yang saya peroleh mampu meningkatkan taraf hidup, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (47,54%).

10. Jawaban responden Saya memiliki tenaga kerja yang saya kerjakan untuk membantu usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (57,38%).
11. Jawaban responden Saya selalu membantu para karyawan jika banyak pelanggan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (42,62%).
12. Jawaban responden Tenaga kerja saya sangat diandalkan dalam usaha saya, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (39,34%).
13. Jawaban responden Saya berkeinginan memiliki cabang usaha akan tetapi terkendala oleh masalah dana modal, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (45,90%).
14. Jawaban responden Untuk membuka cabang, saya mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk membuka cabang usaha saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (47,54%).
15. Jawaban responden Saya hanya fokus menjalani usaha satu persatu terlebih dahulu, mayoritas menjawab setuju sebanyak 28 orang (45,9%).

4.1.3.2 Variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) (X)

Berdasarkan penyebaran angket UMKM pengguna KREASI pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) sebagai berikut :

**Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel
Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) (X1)**

Alternatif Jawaban Dan Skor									
No	Item Pernyataan		SM	M	KM	TM	STM	Jumlah	Rata Rata
1	Saya menerima atau mengajukan pinjaman usaha karena saya sadar bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam membantu pengembangan usaha saya	F	26	26	6	1	2	61	51,20
		%	42,62	42,62	9,84	1,64	3,28	100	83,93
2	Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap perputaran modal usaha saya	F	25	25	8	1	2	61	50,60
		%	40,98	40,98	13,11	1,64	3,28	100	82,95
3	Informasi kredit yang diberikan oleh Pegadaian kepada nasabah sebelum melakukan kredit dapat dipercaya	F	33	22	4	1	1	61	53,60
		%	54,1	36,07	6,56	1,64	54,1	100	87,87
4	Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha saya	F	33	21	3	3	1	61	53,00
		%	54,1	34,43	4,92	4,92	1,64	100	86,89
5	Saya melakukan peminjaman kepada PT. Pegadaian dengan kesepakatan bersama tanpa paksaan	F	25	25	6	4	1	61	50,40
		%	40,98	40,98	9,84	6,56	1,64	100	82,62
6	Saya melakukan peminjaman kepada PT. Pegadaian dengan kesepakatan bersama tanpa paksaan	F	29	26	4	1	1	61	52,80
		%	47,54	42,62	6,56	1,64	1,64	100	86,56

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) adalah:

1. Jawaban responden Saya menerima atau mengajukan pinjaman usaha karena saya sadar bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam membantu pengembangan usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 26 orang (42,62%).
2. Jawaban responden Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap perputaran modal usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 25 orang (40,98%).
3. Jawaban responden Informasi kredit yang diberikan oleh Pegadaian kepada nasabah sebelum melakukan kredit dapat dipercaya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (54,10%).
4. Jawaban responden Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (54,10%).
5. Jawaban responden Saya melakukan peminjaman kepada PT. Pegadaian dengan kesepakatan bersama tanpa paksaan, mayoritas responden menjawab setuju dan setuju sebanyak 25 orang (40,98%).
6. Jawaban responden Saya percaya jika seluruh pinjaman dilunasi, maka pihak PT. Pegadaian akan memberikan kembali jaminan yang diagunkan kepada saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (47,54%).

4.1.4 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.1.4.1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.7
Validitas Konvergen

	X. Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI)	Y. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah
X1	0,804	
X2	0,778	
X3	0,845	
X4	0,725	
X5	0,783	
X6	0,844	
Y1		0,818
Y10		0,823
Y11		0,851
Y12		0,746
Y13		0,703
Y14		0,842
Y15		0,866
Y2		0,787
Y3		0,837
Y4		0,832
Y5		0,801
Y6		0,814
Y7		0,847
Y8		0,846
Y9		0,835

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

3. Nilai *outer loading* untuk variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dinyatakan valid.

4.1.4.2. Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017)

Tabel 4.8

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X. Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI)	0,885	0,888	0,913	0,636
Y. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	0,964	0,966	0,968	0,668

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

3. Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,913 > 0,600$ maka variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) adalah reliabel
4. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,968 > 0,600$ maka variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah reliabel.

4.1.4.3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9

Validitas Diskriminan

	X. Pembiayaan KREASI	Y, Perkembangan UMKM
X. Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI)		
Y. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	0,777	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dengan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar $0,777 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) dinyatakan valid.

4.1.4.4. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* (Hair Jr et al., 2017).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10

Kolinieritas

	X. Pembiayaan KREASI	Y, Perkembangan UMKM
X. Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI)		1,000
Y. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah		

Sumber : SEM PLS (2024)

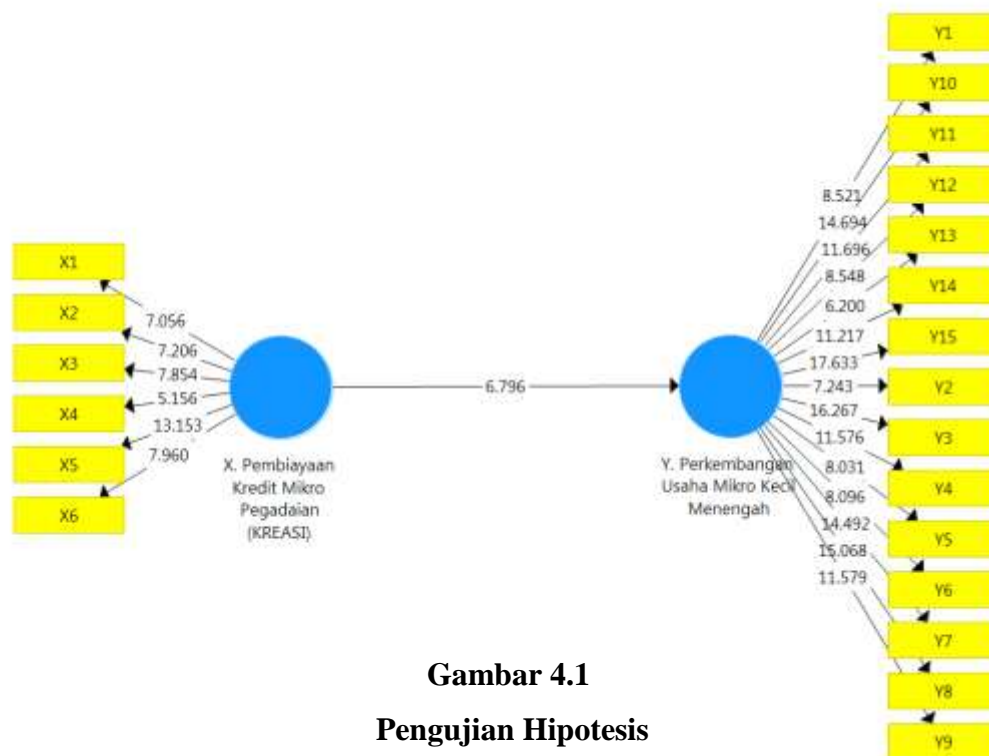
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. VIF untuk korelasi Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dengan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah $1,000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

4.1.5. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1
Pengujian Hipotesis

4.1.5.1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.11
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Sampe l Asli (O)	Rata- rata Sampe l (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value s
X. Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) -> Y. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	0,724	0,727	0,106	6,796	0,000

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai koefisien jalur sebesar 0.724 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

4.1.6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah
(Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Y, Perkembangan UMKM	0,524	0,516

Sumber : SEM PLS (2024)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) dan Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah sebesar 0,524 artinya besaran pengaruh 52,4%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang .

4.2. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (Kreasi) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0.724 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada pengguna di UMKM pengguna KREASI pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Helvetia mempengaruhi jumlah dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di

Helvetia. Karena pembiayaan modal awal UMKM tergantung dari pembiayaan kredit KREASI yang diberikan oleh PT. PEGADAIAN.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia jasa (Ningsih & Saragih, 2020)

Kredit modal kerja memiliki fokus utama untuk mendukung kemajuan usaha nasabah pengusaha kecil dan menengah untuk terus mengembangkan bisnis mereka melalui berbagai Kredit Modal Kerja yang disediakan. Kredit modal kerja diberikan untuk jangka waktu maksimal 1 tahun dengan jaminan usaha itu sendiri. Kredit modal kerja disebut juga dengan usaha modal kerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan menengah), kredit modal kerja ini tentu saja menguntungkan kedua belah pihak, untuk mencapai suatu kemajuan nasabah juga yang memberikan dana usaha. (Tasirileleu & Susanto, 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Karsa et al., 2023) dan (Wanita & Pratiwi, 2021) menyebutkan Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Hasil penelitian ini juga menjawab dari identifikasi masalah yang ada dan didasarkan dari data yang terkait judul maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini :

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwasaya semakin sedikitnya UMKM yang mengajukan pembiayaan kredit mikro (Kreasi) kepada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia. Salah satu kebijakan pemerintah untuk mendorong kemajuan ekonomi dengan berfokus pada pengembangan sektor (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) UMKM. Salah satu bentuk bantuan kepada para pelaku sektor UMKM adalah kredit program yang dijalankan pemerintah dari tahun 2000. Kredit program ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan kredit program ini melibatkan beberapa kementerian. Pemerintah menyadari bahwa sektor UMKM merupakan mayoritas jenis usaha di Indonesia

Akan tetapi saat ini Semakin sedikitnya UMKM yang mengajukan pembiayaan kredit mikro (Kreasi) kepada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia, hal ini disebabkan perkembangan UMKM yang lambat pada saat ini sehingga para pelaku usaha kesulitan dalam membayar pembiayaan kredit mikro (KREASI).

PT. Pegadaian yang memberikan pinjaman kepada masyarakat yang memanfaatkan jasa gadai untuk mengatasi masalah keuangannya dengan kredit Kreasi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan konstruksi penjaminan kredit secara jaminan, yang diberikan kepada pengusaha mikro kecil dan

menengah (UMKM) yang membutuhkan dana untuk keperluan pengembangan usaha dengan minimal usaha sudah berjalan 1 tahun (Sondakh et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwasanya lamanya proses pengajuan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) membuat nasabah beralih ke tempat peminjaman lain seperti Bank. Proses peminjaman KREASI yang sulit yakni Cukup dengan BPKB kendaraan motor atau mobil sebagai agunan sehingga kendaraan masih bisa digunakan dengan Prosedur pengajuan cepat dan mudah dengan pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dan pemberian diskon untuk sewa modal dengan Jangka waktu pinjaman fleksibel serta layanan Kreasi tersedia di seluruh outlet Pegadaian atau melalui agen pegadaian di seluruh Indonesia. Adapun permasalahan yang sering di alami dalam strategi pemasaran dari produk Kreasi adalah Sewa modal Pegadaian relatif lebih tinggi dari tingkat suku bunga perbankan; Harus ada jaminan berupa barang bergerak yang mempunyai nilai; Barang bergerak yang digadaikan harus diserahkan ke Pegadaian, sehingga barang tersebut tidak dapat dimanfaatkan selama digadaikan(Sondakh et al., 2023)

Lama dan sulitnya proses peminjaman pengajuan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) membuat nasabah beralih ke tempat peminjaman lain seperti Bank dan koperasi yang ada di Helvetia dimana syarat dan proses yang lebih cepat dari PT Pegadaian yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwasanya UMKM yang semakin menurun setiap tahunnya karena dampak covid 19 sehingga banyak UMKM yang tutup. Pandemi Covid-19 nyatanya memberikan pukulan telak kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembatasan mobilitas manusia dalam upaya mencegah penularan Covid-19 membuat banyak UMKM

harus menutup usahanya selama pandemi. Hal ini ditunjukkan dari kinerja produksi industri mikro kecil (IMK) yang tumbuh negatif sepanjang 2020. Sepanjang tahun tersebut, produksi IMK mengalami penurunan hingga 17,63% (year on year). Pertumbuhan negatif ini belum pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Seiring dengan kinerja yang memburuk, sebagian usaha IMK tidak mampu bertahan saat pandemi. Kebijakan pemberlakuan PPKM sejak awal pandemi yang kemudian menjadi lebih ketat saat gelombang Covid lanjutan memberikan pukulan yang lebih telak terhadap UMKM. Survei Mandiri Institute kepada 2.944 UMKM menunjukkan sebanyak 19,3% UMKM harus tutup karena kebijakan pencegahan Covid-19 tersebut sedangkan 47% UMKM membatasi operasinya selama PPKM berlangsung (Sarmigi, 2020).

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

“Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian (Kreasi) berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia”.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia agar lebih cepat memproses pengajuan Kredit Mikro Pegadaian (KREASI) agar nasabah tidak beralih ke tempat peminjaman lain seperti Bank.
2. PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia agar jangan terlalu memberatkan persyaratan para UMKM terhadap program KREASI.
3. PT Pegadaian Kantor Cabang Helvetia agar memberikan kebijakan mudah dalam proses pembayaran yang dilakukan sehingga UMKM di Helvetia semakin ramai dalam meminjam program KREASI

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Ammy, B. (2017). Determinant Model Of District/City Government Financial Performance In Sumatera Utara Province. *IJERLAS: International Journal Of Educational Review, Law, And Social Sciences*, 1(2), 171–180.
- Ammy, B. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 462–473.
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., El Ayyubi, S., & Wiliasih, R. (2013). Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 56–67.
- Astuty, W. (2016). The Effect of Manager's Knowledge of the Availability of Management Accounting Information Systems Based on Activities by Management Way to Control as an Intervening Variable. *International Journal of Applied Business and Economic Research (IJABER)*, 14(14), 10091–10109.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Darmawati, D., & Abdullah, M. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Pada Pegadaian Di Kota Tarakan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 432–442.
- Detyena, F., & Dona, E. (2023). Prosedur Pemberian Kredit Mikro Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang. *OSF.IO*, 1(1), 1–18.
- Faramita, S. U., & Tanjung, M. S. B. (2019). Prosedur Pemberian Kredit Mikro (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Unit Pengelola Cabang Lubuk Buaya. *OSF.IO*, 1(1), 1–11.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP UNDIP.
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan

- Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307–318.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). 2017-09 JAKPI Syafridahani & Zahrah. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, p. 2).
- Hanum, Z. (2014). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 217–250.
- Hukari, B. P. (2014). Pengaruh Kredit Kreasi Terhadap Perkembangan Usaha Umkm Nasabah Pada PT. Pegadaian Cabang Sungai Durian Kabupaten Sintang. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 3(1), 1–9.
- Isna Ardila, Zulia Hanum, Hafsa, H., & Hastina Febriaty. (2022). Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 75–82. <https://doi.org/10.53695/jas.v3i3.804>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Julita, & Sari, E. N. (2015). STRATEGI GENERIK PORTER BAGI UMKM DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Studi Kasus: Pada UMKM Di Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 11–25.
- Karsa, M. S., Rosanti, N., & Daga, R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Persero Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bulukumba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 231–239.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada UMKM Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 294–300.
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM Mengenai Peraturan Pemerintah tentang PP No. 23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 38–44.
- Rachmawati, D. W., & Yasin, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 145–156.

- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 84–92.
- Rialdy, N., & Hasibuan, S. F. F. (2023). Pelatihan Pentingnya Membuat Laporan Keuangan Pada UMKM di Desa Ujung Rambe. *LUMBUNG NGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15.
- Saragih, F., & Hafsah, H. (2017). Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok di Medan Marelan). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(8), 1–9.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sondakh, K., Tumbel, A. L., & Roring, F. (2023). Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan KREASI di PT. Pegadaian cabang Manado Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 1329–1337.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Tasirileleu, N., & Susanto, R. (2023). Prosedur Pemberian Kredit Mikro Kreasi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang. *OSF*, 1(1), 1–11.
- Tobing, R. D. (2018). *Hukum Perjanjian (Konsep Perjanjian Kredit Sindikasi Yang Berasaskan Demokrasi Ekonomi)*. Laksbang Grafika.
- Wanita, N., & Pratiwi, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 101–120.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT MIKRO PEGADAIAN (KREASI)
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PADA PT PEGADAIAN KANTOR CABANG HELVETIA**

Kepada Yth. Bapak / Ibu

UMKM Pembiayaan Kredit Mikro Pegadaian Kreasi

Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Wahyu Fitriani (1905170017) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Wahyu Fitriani

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari Table daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Lama Berdiri UMKM : < 5 Tahun 6-10 tahun >10 Tahun

1. Perkembangan UMKM (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Modal Usaha						
1	Modal usaha saya didapatkan dari penyedia kredit formal					
2	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya					
3	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha saya					
Omzet Penjualan						
4	Saya selalu mendapatkan omzet penjualan saya dari hasil kerja keras saya					
5	Harga terjangkau dan kualitas terjamin					
6	Produk yang dijual adalah yang paling diminati oleh konsumen					
Keuntungan Usaha						
7	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap keuntungan usaha agar usaha dapat berkembang					
8	Besar laba yang saya dapatkan telah sesuai dengan keinginan dan target setiap bulannya					
9	Laba usaha yang saya peroleh mampu meningkatkan taraf hidup					
Tenaga Kerja						
10	Saya memiliki tenaga kerja yang saya kerjakan untuk membantu usaha saya					
11	Saya selalu membantu para karyawan jika banyak pelanggan					
12	Tenaga kerja saya sangat diandalkan dalam usaha saya					
Cabang Usaha						
13	Saya berkeinginan memiliki cabang usaha akan tetapi terkendala oleh masalah dana modal					
14	Untuk membuka cabang, saya mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk membuka cabang usaha saya					
15	Saya hanya fokus menjalani usaha satu persatu terlebih dahulu					

2. Pembiayaan Kredit (X)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Kepercayaan						
1	Saya menerima atau mengajukan pinjaman usaha karena saya sadar bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam membantu pengembangan usaha saya					
2	Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap perputaran modal usaha saya					
3	Informasi kredit yang diberikan oleh Pegadaian kepada nasabah sebelum melakukan kredit dapat dipercaya					
Kesepakatan						
4	Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha saya					
5	Saya melakukan peminjaman kepada PT. Pegadaian dengan kesepakatan bersama tanpa paksaan					
6	Saya percaya jika seluruh pinjaman dilunasi, maka pihak PT. Pegadaian akan memberikan kembali jaminan yang diagunkan kepada saya					

A42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
A43	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	67
A44	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
A45	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	52
A46	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	49
A47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
A48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
A49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	72
A50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
A51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
A52	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	70
A53	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	48
A54	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	66
A55	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	68
A56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
A57	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	67
A58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
A59	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
A60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	63
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	4	29
A02	5	5	4	5	5	4	28
A03	4	4	4	5	4	4	25
A04	5	4	5	5	5	5	29
A05	5	5	5	5	5	4	29
A06	4	4	4	4	4	4	24
A07	4	4	5	5	5	5	28
A08	4	5	4	5	5	4	27
A09	5	4	4	5	4	4	26
A10	4	4	4	4	4	4	24
A11	4	4	4	4	4	4	24
A12	4	4	5	2	2	4	21
A13	5	5	5	5	4	5	29
A14	4	5	5	4	4	4	26
A15	5	5	4	5	4	4	27
A16	3	3	5	5	5	5	26
A17	5	5	5	4	4	5	28
A18	5	3	5	5	5	5	28
A19	4	4	5	4	3	5	25
A20	1	1	5	5	5	5	22

A21	5	5	5	5	5	5	30
A22	3	3	5	4	4	5	24
A23	5	4	4	5	5	4	27
A24	3	3	3	5	3	3	20
A25	2	2	2	2	2	2	12
A26	4	4	4	4	4	4	24
A27	3	3	3	5	3	3	20
A28	5	5	5	5	3	5	28
A29	4	4	4	5	4	4	25
A30	4	4	4	5	4	4	25
A31	5	5	5	5	5	5	30
A32	5	5	3	5	5	3	26
A33	4	5	5	5	5	5	29
A34	5	5	5	5	5	5	30
A35	4	4	4	4	4	4	24
A36	5	5	5	5	5	5	30
A37	5	5	5	5	5	5	30
A38	4	4	4	4	4	4	24
A39	5	5	5	5	5	5	30
A40	4	4	4	4	4	4	24
A41	5	5	5	5	5	5	30
A42	5	5	5	2	5	5	27
A43	4	4	4	4	2	4	22
A44	3	3	5	3	3	5	22
A45	4	5	5	4	2	5	25
A46	3	3	3	3	3	3	18
A47	5	5	5	5	5	5	30
A48	4	4	4	4	4	4	24
A49	5	5	5	5	5	5	30
A50	4	4	4	4	4	4	24
A51	5	4	5	5	5	5	29
A52	4	3	4	4	5	4	24
A53	4	4	4	4	4	4	24
A54	5	4	5	4	4	5	27
A55	4	5	5	5	4	5	28
A56	1	1	1	1	1	1	6
A57	4	4	5	4	4	5	26
A58	4	4	4	4	4	4	24
A59	4	5	5	4	4	5	27
A60	5	4	4	3	4	4	24
A61	5	5	5	5	5	5	30

DATA POPULASI UMKM

	Nama Customer	Jenis Kreasi	Alamat	Jenis Pembiayaan
1	IDA SUSIYANTI LUBIS	RAHN TASHJILY TANAH	JL KAMBOJA XIII LK XIINO 109	Usaha / Modal Kerja
2	IRFAN EMIRZA SILALAH	KREASI MULTI GUNA	JL PRINGGAN GG WALI	Biaya Pendidikan
3	SITI MARLIYAH	RAHN TASHJILY TANAH	JL PERSATUAN NO 33 LK VIII	Usaha / Modal Kerja
4	MUHAMMAD YUSUF	RAHN TASHJILY TANAH	DUSUN V JL KLAMBIR LIMA GG POLUSI NO 6	Usaha / Modal Kerja
5	DR LISTIA PRISTITI MILVA	KREASI MULTI GUNA	JL IR H JUANDA PERUM JUANDA GREEN LAND NO B11	Biaya Pendidikan
6	ROSDIANA NAINGGOLAN	ARRUM EXPRESS LOAN	JL KAPTEN MUSLIM GG GOTONG ROYONG LK XXI NO 327	Investasi
7	KARMILA TIRTA NINGSIH	AMANAH	JL KARYA NO 73 A MEDAN	Pembelian Barang / Jasa
8	JULANDRI SIMANJUNTAK	KREASI MULTI GUNA	JL PENAMPUNGAN I NO 17	Biaya Pendidikan
9	FRIDA ROSENNA TAMBUNAN	KREASI MULTI GUNA	JL PERJUANGAN NO 143	Biaya Pendidikan
10	NORA SARTIKA	KREASI MULTI GUNA	JL DR FL TOBING NO 16 G	Usaha / Modal Kerja
11	KRISTINA NAINGGOLAN	RAHN TASHJILY TANAH	DUSUN IV	Usaha / Modal Kerja
12	JULIUS PITERSON	KREASI BARU	JL KAWAT VII NO 61 LK IX	Usaha / Modal Kerja
13	TONI RIADI	KREASI BARU	DUSUN 1 KLAMBIR V KAMPUNG	Usaha / Modal Kerja
14	NICO AIDIL PRATAMA	ARRUM EXPRESS LOAN	JALAN PERSATUAN LK VIII NO 36	Usaha / Modal Kerja
15	MUAMMAR RISKI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL AMAL LUHUR LR VIII NO 79	Usaha / Modal Kerja
16	ROSLINDA BR MANURUNG	ARRUM EXPRESS LOAN	N/A	Investasi
17	RAHMAD	KREASI ULTRA MIKRO	JL PEMBANGUNAN NO 27 D LK VII	Usaha / Modal Kerja
18	SRI BUDIARTI	KREASI BARU	JL BAKTI LUHUR NO 134	Usaha / Modal Kerja
19	ANGGI NULVI SIREGAR	KUPEDES PEGADAIAN	JLN KARYA DARMAGG PIPI 11 NO 2MEDAN JOHOR	Investasi
20	ADE CHRISTIAN ERASMUS S	KREASI BARU	JL FLAMBOYAN V NO 120	Usaha / Modal Kerja
21	ESRA PELINA ARITONANG	KREASI MULTI GUNA	JL FILISIUM RAYA LK XX BLOK XIII NO 14	Lain-lain
22	SUSI RIANA LAURIKA MANURUNG	KREASI BARU	DUSUN VI JL PRINGGAN NO 20 C	Usaha / Modal Kerja
23	DIAN FARIZAH	KREASI MULTI	N/A	Usaha / Modal

		GUNA		Kerja
24	ANTON	KUPEDES PEGADAIAN	JLN CEMPAKA GG BURHANUDDIN NST NO 28 LK 6 SARI REPOT MEDAN POLONIA	Investasi
25	RATNA SARI SAFIRA	KREASI BARU	JL BUDI LUHUR KOMP TENERA INDAH NO454	Usaha / Modal Kerja
26	AGUS SULIANTO	KUPEDES PEGADAIAN	JL PEMBANGUNAN	Investasi
27	SUWARNO	KREASI BARU	JL KARYA IV GG WILIS	Usaha / Modal Kerja
28	ANNISA NAMIRA	KREASI BARU	JLBUDI PEMBANGUNAN II NO7	Usaha / Modal Kerja
29	JETTIANA HUTAGALUNG	KUPEDES PEGADAIAN	JL PENAMPUNGAN II GG BERKAH 12 H	Investasi
30	NGATIANI	AMANAHAH	JL GURILA NO 153	Pembelian Barang / Jasa
31	MUHAMMAD JULIANDI	ARRUM EXPRESS LOAN	DUSUN III	Usaha / Modal Kerja
32	RANNY YANDIKA FURI	AMANAHAH	JL SAKURA RAYA NO 256 BLOK 19	Pembelian Barang / Jasa
33	ANDI PALEN TINO NABABAN	KREASI ULTRA MIKRO	JL PERKUTUT LK II NO 22 C	Usaha / Modal Kerja
34	LINAWATY	RAHN TASJILY TANAH	JL BANTEN GG AMAN NO 9 DAERAH DEPAN CEMPAKA MADANI	Usaha / Modal Kerja
35	M NUZULUDDIN	KREASI ULTRA MIKRO	JL MATAHARI 5 LK VII NO 194	Usaha / Modal Kerja
36	M HADAMI QUSHOYYI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL BUDI LUHUR GG PEMBANGUNAN LK I NO 94	Usaha / Modal Kerja
37	AYU PATRIA MUNTHE	RAHN TASJILY TANAH	JL ASRAMA PONDOK KELAPA	Usaha / Modal Kerja
38	MAULYDIA CAHYA KINANTI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL L PEMASYARAKATAN GG FAMILY	Investasi
39	NURHIKMAHYUNI SIREGAR	ARRUM EXPRESS LOAN	DUSUN VI JL PRINGGAN GG BAROKAH NO 46	Usaha / Modal Kerja
40	DEWI SARTIKA LUBIS	ARRUM EXPRESS LOAN	JALAN BUDI LUHUR GG BERSAMA LK I NO 50 C	Usaha / Modal Kerja
41	LIA NOVITA SARI SINAGA	ARRUM EXPRESS LOAN	JL DANAU SINGKARAK GG SAUDARA NO 64	Usaha / Modal Kerja
42	DEWI SUSANTI	AMANAHAH	JL MESJID TAUFIK GG JERUK NO 15	Pembelian Barang / Jasa
43	SUHENDRI	KREASI BARU	JLGARU VII NO34 B MEDAN	Pembelian Barang / Jasa
44	REZA HARMAWAN	KREASI MULTI GUNA	JL SAKURA RAYA NO 256 BLOK 19	Biaya Pendidikan
45	SUPIATI MAYASARI	KUPEDES PEGADAIAN	JL GARUDA NO 90 A	Investasi
46	YUSRAHAINI	AMANAHAH	JL BUDI LUHUR GG SEPAKAT LK XI NO 73	Pembelian Barang / Jasa
47	UTAMI NINGSIH SPD	KREASI MULTI GUNA	JL ANGSANA IV LK XIV NO 74	Biaya Pendidikan

48	INDRAYANI	KREASI BARU	JL BERSAMA GG DAME	Usaha / Modal Kerja
49	FRANSISKA ANGELINE KALESARAN	KREASI BARU	JL FLAMBOYAN RAYA LK XIV NO 155	Usaha / Modal Kerja
50	GUNAWAN	ARRUM EXPRESS LOAN	JL JANGKA GG JOHAR NO29	Investasi
51	INDAH FARANISAH	AMANAHAH	JL PELITA I GG POS NO 16	Pembelian Barang / Jasa
52	MARGARETHA MOMORDIKA R SITOMPUL SH	KREASI ULTRA MIKRO	JL P DENAI GG JALA NO10 MEDAN	Usaha / Modal Kerja
53	MUGIK	ARRUM EXPRESS LOAN	JL L PEMASYARAKATAN	Investasi
54	SAMSUL BAHRI	KREASI BARU	JL PELITA IV GG SERAYU NO 23 A	Usaha / Modal Kerja
55	ARIYOPAN GINTING	KREASI BARU	JL SEROJA 3 NO 155	Usaha / Modal Kerja
56	ARIANA VERAWATI HARAHAP	KREASI MULTI GUNA	JL MELATI RAYA NO 6 MEDAN	Biaya Pendidikan
57	TRI YANI SARTIKA HARAHAP	KREASI MULTI GUNA	TASBI BLOK E NO 68	Usaha / Modal Kerja
58	TETY HERAWATI	KREASI BARU	PERUM GAPERTA RESIDENCE BLOK C NO 1	Usaha / Modal Kerja
59	EPRI KUSNAWAN	KREASI BARU	DUSUN III	Usaha / Modal Kerja
60	PANJI PRATAMA	ARRUM EXPRESS LOAN	JL L PEMASYARAKATAN GG K	Investasi
61	UMRIYAH	RAHN TAJILY TANAH	JL MESJID PERUMAHAN CITRA GRAHA BLOK F 13 DUSUN XIII	Usaha / Modal Kerja
62	MUSTIKA DIANA ST PANE	AMANAHAH	JL ASTER 2 NO 181 LK IX	Pembelian Barang / Jasa
63	HANNYZA AULIA	AMANAHAH	JL ISTIQOMAH NO 140	Pembelian Barang / Jasa
64	WARI WATI	KREASI BARU	JL MENTENG II NO 18	Usaha / Modal Kerja
65	ANTON SURYA HADI NASUTION	KREASI MULTI GUNA	JL BALAI DESA NO 117	Biaya Pendidikan
66	LINDAWATI	AMANAHAH	JL TALANG NO 16	Pembelian Barang / Jasa
67	LINDA BR SEMBIRING DRA	RAHN TAJILY TANAH	JL SEROJA RAYA NO 188	Investasi
68	DARWITA	ARRUM EXPRESS LOAN	JL KAPTEN MUSLIM GG SIMALINGUN NO 131	Investasi
69	ERTIKA HERAWATI PURBA	AMANAHAH	JLN KAPTEN MUSLIM LK IV NO 226	Pembelian Barang / Jasa
70	JELITA PUTRI PURNAMA SARI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL L PEMASYARAKATAN NO 98 DSN IV TIMUR B	Investasi
71	LISNUR ROSLIOD OMPUSUNGGU	KREASI BARU	JL SUKA MURNI NO 12	Usaha / Modal Kerja
72	MARIANI BR SIMALANGO	KREASI BARU	JL IRIGASI GG BERSAMA8 LK V	Usaha / Modal Kerja

73	EKO	KREASI MULTI GUNA	JL SETIA LUHUR NO 137	Biaya Pendidikan
74	SUHERI	KREASI BARU	JLN MATAHARI RAYA BLOK 6 NO 4	Usaha / Modal Kerja
75	MUHAMMAD ANSHARI MARBUN	KREASI BARU	DUSUN IV JL HELVETIA BY PASS NO 56A	Usaha / Modal Kerja
76	SURIATY	AMANAHAH	JL PERSATUAN LK VIII NO 34	Pembelian Barang / Jasa
77	MUHAMMAD AFANDI RANGKUTI	KREASI MULTI GUNA	JL GAMBIR UJUNG GG SAHABAT DSN V	Pembelian Barang / Jasa
78	MUHAMMAD YUNAN	AMANAHAH	JL KPT MUSLIM GG KESEHATAN LORONG KESEHATAN NO 8B	Pembelian Barang / Jasa
79	LUSY	KREASI BARU	JL PEMBANGUNAN NO 20 LING IV	Usaha / Modal Kerja
80	HASAN BASRI NASUTION	KREASI ULTRA MIKRO	N/A	Investasi
81	FRIDA ROSENNA TAMBUNAN	KREASI MULTI GUNA	JL PERJUANGAN NO 143	Usaha / Modal Kerja
82	TIURMA PANJAITAN	KREASI BARU	JL GAPERTA UJUNG GGBARU LK I NO20	Usaha / Modal Kerja
83	SYAHRUDDIN	KREASI BARU	JL MESJID TAUFIK GG JERUK NO 15	Usaha / Modal Kerja
84	DIMAS PRAMUJA	KUPEDES PEGADAIAH	JLN PERJUANGAN 4DAN 4 SIGARA GARA PATUMBAK	Investasi
85	FITRI WANTY S SE	ARRUM EXPRESS LOAN	N/A	Investasi
86	DONNA FRISKA	ARRUM EXPRESS LOAN	N/A	Investasi
87	SANDI AGASI	AMANAHAH	LINGKUNGAN XII	Pembelian Barang / Jasa
88	HERI LANDUNG MURTIOSO	KREASI MULTI GUNA	JL EKA RASMI COMP FAMILI ASRI B 9 LK VII	Biaya Pendidikan
89	GIMAN	KREASI BARU	DUSUN XVI PASAR VI	Usaha / Modal Kerja
90	MUHAMMAD DAFFA AULIA	KREASI BARU	JL KAPTEN MUSLIM GG MORTIR LK VI NO III A	Usaha / Modal Kerja
91	ASNAH	KREASI BARU	JL GAPERTA NO 73D	Usaha / Modal Kerja
92	H CHANDRA HASAN SE	KREASI BARU	JL PEMBANGUNAN GG AKUR LK VII NO 33 K	Usaha / Modal Kerja
93	SRIWAHYUNI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL H A MANAF LUBIS GG SETIA	Usaha / Modal Kerja
94	RAMA LENNI SARAGIH	AMANAHAH	JL PERKUTUT GG RAYA NO 85	Pembelian Barang / Jasa
95	SALIYANTI	AMANAHAH	DUSUN V JL SERBAGUNA GG LANJAR	Pembelian Barang / Jasa
96	ANTO JUNIAWAN	ARRUM EXPRESS LOAN	DUSUN IV JL KARYA V	Usaha / Modal Kerja
97	BELLA MUTIARA	ARRUM EXPRESS LOAN	JL PEMASYARAKATAN DAN IV	Investasi
98	PERI WIJAYA	KREASI MULTI GUNA	JL SUTOMO UJUNG GG YAHYA NO 36	Usaha / Modal Kerja

99	ARDIANA	KREASI BARU	LK II RAHMAD	Usaha / Modal Kerja
100	DEDDY RIANGGA	AMANAH	JL KLAMBIR V NO 17 LK 2	Pembelian Barang / Jasa
101	EVENTIN MEINAR HUTAGALUNG AM KEB	KREASI MULTI GUNA	N/A	Usaha / Modal Kerja
102	BANGUN MUDA SIREGAR	KREASI MULTI GUNA	N/A	Usaha / Modal Kerja
103	SUTRISNO	RAHN TASHJILY TANAH	LINGKUNGAN 20	Usaha / Modal Kerja
104	SRI KHADIJAH YANTI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL PERSATUAN NO63 F	Usaha / Modal Kerja
105	MAWAR SARI DEWI	KREASI BARU	JL MARELAN RAYA LINGKUNGAN XI	Usaha / Modal Kerja
106	ROSDIANA BARUS	AMANAH	JL GT SUBROTO GG RASMI LR SIDODADI LK XI NO 26	Pembelian Barang / Jasa
107	DUMA MARLINA SIRAIT	AMANAH	JL KAPT SUMARSONO KARYA III GG ASTREA NO 5	Pembelian Barang / Jasa
108	SARI MADINAH AMKEB	KREASI MULTI GUNA	JLN MUSYAWARAH LINGKUNGAN 1 NO 91 KEL KALAU BINGAISTABAT	Usaha / Modal Kerja
109	HARTINI SE	KREASI ULTRA MIKRO	JL KAPTEN MUSLIM DEPAN ZIPUR	Usaha / Modal Kerja
110	SARIANI	KREASI ULTRA MIKRO	JL PEMBANGUNAN GG RELA LK VIII NO 3	Investasi
111	TRI WARNI	KUPEDES PEGADAIAN	JL KAPTEN MUSLIM LK II NO 153	Investasi
112	SARI DEWI	AMANAH	JL PERSATUAN LK VIII NO 53	Pembelian Barang / Jasa
113	LINA NANTI MANIK	AMANAH	JL KPT MUSLIM GG JAWA LR BUNTU LK XI NO 106 D	Pembelian Barang / Jasa
114	ENDANG TRISILA	AMANAH	JL PARWITAYASA GG KELUARGA 2 NO 11 GAPERTA UJUNG	Pembelian Barang / Jasa
115	ELLA MUTIA BR DAMANIK	ARRUM EXPRESS LOAN	DUSUN IV JL LEM PEMASYARAKATAN NO 96	Investasi
116	AGNES RATIH NINGSIH	KUPEDES PEGADAIAN	N/A	Investasi
117	DWI AZHARY SYAHPUTRA	AMANAH	JL SEHATI LK IV NO 39	Pembelian Barang / Jasa
118	SURIYONO	KREASI BARU	JL MESJID LK IX NO 104 C	Usaha / Modal Kerja
119	MASHURI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL PERSATUAN LK VIII NO 61	Usaha / Modal Kerja
120	YUSNITA PURBA	KREASI BARU	JL T AMIR HAMZAH LK V GG BAKTI JATI UTOMO BINJAI UTARA	Usaha / Modal Kerja
121	YENNI FARIDA	KREASI ULTRA MIKRO	JL PERKUTUT GG CEMPAKA NO 91	Investasi
122	EFI PURNAMASARI	KREASI ULTRA	JL PERKUTUT GG	Investasi

		MIKRO	MESJID NO 305	
123	SUKENDRO	AMANAH	JL MATAHARI RAYA LK II NO 150	Pembelian Barang / Jasa
124	SARIANUM	KREASI BARU	JL AMAL LUHUR LK II NO 51	Usaha / Modal Kerja
125	RAJAB	KREASI ULTRA MIKRO	N/A	Investasi
126	TAUFIK S P	KREASI ULTRA MIKRO	JL KUBAH GG WAKAF BAHARI LK I NO 183	Usaha / Modal Kerja
127	TUMIAR HERTAWATI SITUMORANG	KREASI BARU	JL PERKUTUT GG MURNI NO 344	Usaha / Modal Kerja
128	MASLIA SANI SIREGAR	AMANAH	JL BERSAMA LK VIII NO 159	Usaha / Modal Kerja
129	HANS PRATAMA PUTRA	KREASI ULTRA MIKRO	JL KAPTEN MUSLIM GG MESJID NO 9	Usaha / Modal Kerja
130	HAMZED	KUPEDES PEGADAIAN	JL PEMBANGUNAN VILLA SURYA KENCANA VI LK VII NO6	Investasi
131	RIA GEUBRINA RIZKI	AMANAH	JL GELATIK	Pembelian Barang / Jasa
132	MENTARI RIZKY RAMADHANI RY	AMANAH	JL KAMBOJA 2 NO 208	Pembelian Barang / Jasa
133	ELIESER SORMIN	RAHN TASYILY TANAH	JL BAHAGIA LK IV NO 16	Usaha / Modal Kerja
134	ZUHRA NADILLA POHAN	KREASI MULTI GUNA	JL MATAHAR 5 LK VII NO 194	Biaya Pendidikan
135	MUHAMMAD IQBAL NST	KREASI MULTI GUNA	JL KESEHATAN GG BAHAGIA NO 11	Investasi
136	KORNANDUS GINTING	KUPEDES PEGADAIAN	N/A	Investasi
137	ARBAIYAH	AMANAH	LING 15 TERJUN	Pembelian Barang / Jasa
138	SAMUEL RIOVIKA NAPITUPULU	KREASI MULTI GUNA	N/A	Usaha / Modal Kerja
139	FANI FINANDA ARFA	KREASI ULTRA MIKRO	N/A	Investasi
140	SYARIFUDDIN LUBIS	KREASI ULTRA MIKRO	JL KLAMBIR V GG ABIDIN LK II BI 12	Usaha / Modal Kerja
141	RUSTIKA BANJARNAHOR	KREASI MULTI GUNA	N/A	Usaha / Modal Kerja
142	SURIPTO	AMANAH	JL CEMPAKA VII LK XII BLOK 15 NO 73	Pembelian Barang / Jasa
143	HERRY FIRMANSYAH	KREASI BARU	JL S PARMAN GG RUMBIA NO 174	Usaha / Modal Kerja
144	TIMBUL LUMBAN RAJA	KREASI BARU	JL LADA 3 NO 5	Pembelian Barang / Jasa
145	RAFIKA SARI	KREASI ULTRA MIKRO	JL TANJUNG 6 BLOK 4 NO 262	Usaha / Modal Kerja
146	ADE SUTRISNO	KREASI MULTI GUNA	JL DANAU TOBA NO 1 MEDAN	Biaya Pendidikan
147	SYAMSUDDIN	KREASI ULTRA MIKRO	N/A	Investasi
148	JENITA SIMATUPANG	KREASI MULTI GUNA	DUSUN V JL ISTIQOMAH NO 48	Biaya Pendidikan

149	NORMI BANGUN	RAHN TASJILY TANAH	JL BHAYANGKARA GG MESJID NO 4	Investasi
150	ADE IRAWAN	ARRUM EXPRESS LOAN	DUSUN II JL KARYA II GG SWAKARYA NO 4	Usaha / Modal Kerja
151	NILA ANDRIATI	ARRUM EXPRESS LOAN	JL PLATINA 7 B LK II	Usaha / Modal Kerja
152	SYUFRANSYAH IDRIS SE	AMANAHAH	JL KAYRA TANI GG BANTENG NO 2	Pembelian Barang / Jasa
153	FIKRI FAJAR RAHMAN	ARRUM EXPRESS LOAN	JL NURI NO 8	Usaha / Modal Kerja
154	LAILAN SYAFINAH	AMANAHAH	JL SEMANGKA NO 14 MEDAN	Pembelian Barang / Jasa
155	JULIANI	ARRUM EXPRESS LOAN	N/A	Investasi
156	JAKA PRANATA	ARRUM EXPRESS LOAN	N/A	Investasi
157	SILVI TRI WARDANI	ARRUM EXPRESS LOAN	N/A	Investasi